



website. :

<http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAMH>

Rumah Baca Arrosa Sebagai Sarana untuk Meningkatkan Minat Baca pada Masyarakat Terutama Anak-Anak di Desa Cihambulu Pabuaran Subang Jawa Barat

Arrosa Reading House as a Means to Increase Reading Interest in the Community, Especially Children in Cihambulu Village, Pabuaran Subang, West Java

Kris Dipayanti¹, Bunga Astra Gracia², Ahmad Nur Hadi³, Rian Sri Rahayu⁴, Muhammad Musfiq Salami⁵

¹⁻⁵Universitas Pamulang, dosen01018@unpam.ac.id

Abstrak. Tujuan kajian ini adalah untuk mencari alternatif meningkatkan minat baca di masyarakat, khususnya di kalangan sekolah, sebagai upaya untuk mengatasi rendahnya minat baca. Adanya 3 masalah utama yang menyebabkan kenapa orang Indonesia malas membaca, adalah sebagai berikut : (1) Aksesibilitas buku di Indonesia masih rendah. (2) Masyarakat Indonesia tidak dididik untuk gemar membaca . (3) Harga buku di Indonesia masih tergolong mahal. Solusi untuk mengatasi permasalahan diantaranya adalah sebagai berikut: Para orangtua hendaknya menanamkan budaya baca kepada anaknya sedari kecil, tetapkan target untuk yang kurang gemar membaca dalam waktu tempo yang sudah ditentukan, manfaatkan waktu senggang untuk membaca, sisihkan uang tabungan untuk membeli buku, ikuti kelompok diskusi, diskusi akan membuka wawasan dan cara pandang kita yang akan menuntut kita untuk lebih banyak membaca. Target luaran yang akan dicapai adalah anak-anak dan orang tua, terutama bagi orang tua, menyadari pentingnya meningkatkan belajar dengan cara membiasakan dengan membaca pada anak-anaknya, sehingga ini akan meningkatkan belajar mereka dengan kebiasaan membaca.

Kata kunci : Manajemen; Minat Baca

Abstract. The aim of the activity is to find another alternatives to increasing reading interest in the community, particularly among students of elementary school, as the effort to minimize low interest in reading. The main problems that cause why Indonesians are lazy to read, are as follows: (1) The accessibility of books to read in Indonesia is still low. (2) Indonesian people are not educated to like to read books. (3) The price of books in Indonesia is still quite expensive. The Solutions to overcome the problem include the following: Parents should instill a culture of reading to their children from childhood, set targets for those who are less fond of reading within a predetermined time, take advantage of leisure time to read, set aside savings to buy books, follow discussion groups, knowledge that through discussions it will open our insights and perspectives so that we're willing to read more. Another targets that can be achieved are children and parents, especially for parents, realize the importance of improving learning by getting their children to be used to reading, so that this will increase their the habit of reading.

Keywords: Management; Reading Interests

PENDAHULUAN

Budaya membaca merupakan budaya yang mulai terkikis seiring dengan perkembangan teknologi yang kian maju. Minat baca masyarakat Indonesia masih di posisi 2 terbawah dari 61 Negara yang disurvei oleh *Central Connecticut State Univesity*, selain itu juga dilihat dari data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2006. Tapi seiring berjalannya waktu mulai banyak masyarakat kita yang menyadari pentingnya manfaat membaca, hal ini juga didukung dengan program gerakan membaca nasional yang dijalankan oleh pemerintah. Selain sebagai sumber informasi dan pengetahuan membaca juga dapat merangsang pengembangan kreativitas individu karena kreativitas tidak berhubungan langsung dengan bakat. Kreativitas ditentukan oleh seberapa banyak pengetahuan yang tersimpan dimemori otak. Semakin sering dan banyak membaca buku, semakin banyak pulalah inspirasi kreativitas tersimpan dalam memori otak yang hingga saat ini kapasitasnya belum ada yang mampu menandingi. Yang menyebabkan kenapa orang Indonesia malas membaca, adalah sebagai berikut : (1) Aksesibilitas buku di Indonesia masih rendah. (2) Masyarakat Indonesia tidak dididik untuk gemar membaca. (3) Harga buku di Indonesia masih tergolong mahal.

Kebiasaan membaca harus ditanamkan sejak dini agar bertambah wawasannya. Jadikanlah membaca buku sebuah kebutuhan. Karena membaca dapat melatih otak agar tetap aktif dan kreatif, selain membuat individu menjadi lebih peka. Jadi, cara mendidik anak agar suka membaca yang pertama adalah menanamkan pemikiran bahwa membaca itu penting, lalu dapat dilakukan di mana saja dan kapan aja . Karena membaca merupakan hal yang penting. Bukan hanya untuk pendidikan saja tapi juga dalam berbagai bidang. Sayangnya , menyemangati anak-anak untuk gembar

membaca menjadi suatu budaya itu mempunyai tantangan tersendiri seiring perkembangan teknologi yang menyebabkan prilaku anak juga ikut berubah.

Pembinaan baca pada anak-anak merupakan langkah awal sekaligus sebagai cara yang efektif untuk menuju bangsa kedalam budaya membaca, karena pada masa anak-anak inilah merupakan masa yang paling tepat untuk menanamkan sebuah kebiasaan, yang mana nantinya kebiasa ini akan terbawa anak tumbuh dewasa dan menjadi orang tua, yang nantinya bisa memberikan contoh lagi kepada generasi berikutnya. Dengan kata lain, apabila sejak kecil sudah dibiasakan dalam membaca, maka kebiasaan ini bisa terbawa hingga dewasa nanti. Selain itu juga, membaca merupakan masalah yang penting dalam dunia ilmu pengetahuan, sebab membaca merupakan salah satu cara bagi seseorang menyumbangkan pengetahuannya.

Kebiasaan membaca harus ditanamkan sejak dini agar bertambah wawasannya. Jadikanlah membaca buku sebuah kebutuhan. Karena membaca dapat melatih otak agar tetap aktif dan kreatif, selain membuat individu menjadi lebih peka. Jadi, cara mendidik anak agar suka membaca yang pertama adalah menanamkan pemikiran bahwa membaca itu penting, lalu dapat dilakukan di mana saja dan kapan aja . Karena membaca merupakan hal yang penting. Bukan hanya untuk pendidikan saja tapi juga dalam berbagai bidang. Sayangnya , menyemangati anak-anak untuk gembar membaca menjadi suatu budaya itu mempunyai tantangan tersendiri seiring perkembangan teknologi yang menyebabkan prilaku anak juga ikut berubah.

Selain itu juga dalam memberikan motivasi anak dalam gemar membaca ada beberapa kendala mulai dari pembinaan pembinaan membaca pada anak saat ini sering terkendala karena masalah



ketersediaan sarana baca untuk membaca, faktor ekonomi dan minimnya kesadaran orang tua untuk menyediakan buku bagi anak, yang hal ini menyebabkan anak tidak mendapatkan buku yang dibutuhkan. Salah satunya tidak tersedianya sarana baca yang merupakan masalah dalam pembinaan minat baca pada anak, sehingga anak tidak termotivasi untuk meningkatkan minat bacanya, dengan memperbaiki minat baca pada anak artinya kita ikut berperan dalam meningkatkan mutu kualitas sumber daya manusia. Maka dengan inilah dasar dan alasan salah satu gagasan didirikannya rumah baca Arrosa yang bisa digunakan untuk umum bagi masyarakat sekitar terutama khususnya bagi anak-anak yang berada di Desa Pabuaran Subang Jawa Barat, tujuannya agar bisa memberikan motivasi anak dalam membaca.

Tujuan pada Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk: (1) Menumbuhkan minat membaca anak. Minat membaca pada anak dibangun mulai dari minat terhadap buku. Ketertarikan pada buku akan merangsang anak termotivasi dan memiliki kemampuan membaca dan membaca lebih banyak. Di samping itu ciptakan kegiatan membaca sebagai kesenangan. Sementara orang tua yang ingin menumbuhkan minat baca maka juga ikut membaca, sehingga kalau orang tua ikut terlibat maka anak akan mengikutinya. (2) Menyediakan perpustakaan mini yang bisa digunakan oleh umum. Ketersediaan perpustakaan kecil dilingkungan masyarakat seperti taman baca Arrosa ini, akan dapat membantu anak terbiasa akrab dengan buku. Hal tersebut juga membantu anak menyukai buku. Buku ditata sedemikian rupa sehingga menarik anak untuk senang membaca. (3) Membuat program wajib baca dalam keluarga. Di rumah, pada jam-jam tertentu anak dibiasakan untuk diterapkan wajib membaca buku, sehingga dengan begitu anak akan terbiasa untuk membaca buku. Dengan adanya program wajib baca dalam keluarga bisa dimulai dengan wajib membaca selama

30 menit untuk membaca, untuk waktunya orang tua bisa disesuaikan dengan waktu luang anak, agar anak tidak merasa terbebani

Minat merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka memilih (Hurlock dalam Dwi Sunar Prasetyo, 2008: 54). Selanjutnya Rini Hildayani (2005:6.8) menyatakan pendapat bahwa Secara implisit dalam Concise Enciclopedia of Psychology dapat dikatakan bahwa minat adalah kesukaan individu terhadap topik-topik atau kegiatan tertentu. Sumadi Suryabrata (2004: 25) mengemukakan ciri-ciri minat anak, diantaranya: (a) Rasa Senang atau Rasa Tertarik, (b) Perhatian dan (c) Aktiivitas. Dari beberapa pendapat di atas dapat diambil pengertian bahwa minat adalah sesuatu yang sangat ingin dilakukan oleh seseorang dan menjadi kesukaannya. Bila dikaitkan dengan membaca maka minat baca merupakan keinginan yang kuat dari dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan membaca serta menyukai dan menikmati aktifitas membaca tersebut. Anak usia Dini Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjadi suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Menurut NAEYC anak berada pada rentang usia 0-8 tahun (Sujiono, 2009:6). Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Sementara dalam UU Sisdiknas anak usia dini dibatasi sampai anak berusia 6 tahun. Menurut UU Sisdiknas 2003, Pasal 1 ayat 1 butir 14, pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut



METODOLOGI PELAKSANAAN

Berikut ini adalah tahapannya adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi:

- a. Survei awal, pada tahap ini dilakukan survei ke tempat lokasi di Desa Cihambulu Pabuaran Subang Jawa Barat.
- b. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran. Setelah survei maka ditentukan lokasi pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan PKM.
- c. Menyusun materi, dan bahan antara lain : berupa slide presentasi dan makalah untuk kegiatan.

2. Tahap Pelaksanaan

Selanjutnya akan diberikan penjelasan tentang pentingnya ilmu pengetahuan terutama pentingnya dalam meningkatkan belajar dengan cara membiasakan dengan membaca , sehingga akan memberikan manfaat untuk anak-anak untuk mengetahui lebih banyak ilmu pengetahuan, sehingga ini akan meningkatkan belajar mereka dengan kebiasaan membaca. Pada sesi ini pelaksanaan menitik beratkan pada mengarahkan dan memotivasi dengan metode bimbingan, tutorial orang berhasil dan sukses dan ada diskusi untuk memotivasi anak.

3. Tahap Pembinaan

Dalam pelaksanaan Kegiatan ini digunakan beberapa metode pembinaan, yaitu :

- a. Metode Ceramah
Melalui cara ceramah untuk menyampaikan penjelasan tentang ilmu manajemen tentang strategi pemasaran, penjualan dan pemanfaatan teknologi seperti handphone atau komputer untuk mempermudah prosesnya.
- b. Metode Tanya Jawab
Melalui cara tanya jawab memberikan kesempatan kepada peserta pelatihan untuk mendapatkan penjelasan dan ilmu juga pengalaman dari para pembicara.
- c. Metode Simulasi
Simulasi diberikan kepada peserta agar peserta memiliki kesempatan untuk

mempraktekkan apa yang telah mereka pelajari tentang strategi pemasaran, penjualan dan penggunaan teknologi.

HASIL DAN DISKUSI

Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) pada Desa Cihambulu Pabuaran Subang Jawa Barat ini lebih mengarahkan bagaimana memotivasi orangtua dan memberikan tips meningkatkan minat baca anak ternyata menjadi tantangan tersendiri untuk pengiat literasi. Alasannya sederhana, terutama anak-anak millennial. Lebih banyak anak yang suka bermain games daripada bermain dengan temannya di luar rumah. Lebih banyak anak yang lebih senang menonton televisi daripada membaca buku diperpustakaan ataupun ke perpustakaan keliling. Padahal kita tahu, kesadaran literasi di Indonesia peringkat kedua dari belakang. Ini tentu memprihatinkan. Meskipun demikian, bukan berarti tidak ada cara sama sekali. Nyatanya, sekarang masih banyak pengiat literasi yang terus memperkenalkan baca tulis sejak dini. Tidak segan-segan, mereka pun juga tidak bosan untuk berbagi tips meningkatkan minat baca anak. Berikut ini tips untuk meningkatkan minat baca anak sedini mungkin dengan cara yang mudah terjangkau dan ramah anak. 10 Tips Meningkatkan Minat Baca Anak yaitu :

1. Sudah mulai kenalkan buku sejak dini

Tips meningkatkan minat baca anak ternyata tidak instan. Apalagi jika yang ingin dibiasakan membaca adalah anak-anak yang sudah terkena candu games dan yang mengenal gadget. Buat kamu nih yang masih memiliki balita, tidak ada salahnya untuk mengenalkan buku sedini mungkin. Orang tua yang sejak kecil mengenalkan buku, ketika menginjak usia TK dan SD, si anak terpola untuk tertarik dan menikmati buku. Ketika orangtua sejak kecil membiarkan memberikan ponsel. Maka, seiring balita beranjak mamsuki usia TK dan SD, anak cenderung lebih rewel dan

merengek ingin bermain ponsel. Jika tidak dituruti, anak akan protes dengan cara menangis, marah berlebihan hingga hiperaktif. Dari hasil observasi kecil-kecilan, anak cenderung akan bermain games dan kecanduan. Padahal dari pihak orangtua sejak awal tidak memperkenalkan games. Berbeda sikap anak yang sedini mungkin dikenalkan dengan dunia buku. Anak cenderung lebih senang melihat cerita bergambar, komik ataupun cerita bergambar di buku-buku. Dari segi perkembangan otak, anak yang senang membaca sejak kecil juga lebih aktif. Memiliki perbendaharaan bahasa dan tentu saja lebih cepat bisa membaca, dibandingkan yang lain.

2. Membiasanya dengan membaca dengan dongeng

Tips meningkatkan minat baca pada anak yang kedua adalah dengan membiasakan membacakan dongeng. Orang tua yang membiasakan diri untuk membacakan dongeng sebelum tidur, jauh lebih baik. Ketika anak dibacakan sebuah dongeng, system syaraf otak anak akan terkoneksi dengan sel saraf yang lain, sehingga daya imajinasi anak jauh lebih aktif. Dibandingkan dengan anak yang tidak dibiasakan dibacakan dongeng. Tips meningkatkan minat baca anak dengan cara membacakan dongeng sebelum tidur juga sangat baik. Kenapa demikian? Karena saat anak ngantuk dan tidur, maka kondisi otak anak berada di gelombang alfa. Di sinilah segala informasi yang masuk ke dalam otak akan masuk ke alam bawah sadar. Pikiran alam bawah sadar itu sifatnya lugu. Maksudnya adalah, segala informasi baik itu informasi positif, negatif ataupun bohong dan benar semuanya dianggap fakta dan benar. Satu hal yang perlu digaris bawahi terkait pengaruh membacakan dongeng. Jadi, informasi yang masuk ke dalam alam bawah sadar 88% akan mendominasi tindakan anak. Sisannya pikiran sadar. Oleh sebab itu, bagi kamu, tips meningkatkan minat baca anak dengan mendongeng harus

benar-benar memilih cerita yang memiliki pesan moral yang positif. Sebagai orangtua yang konteksnya masih dalam rangka memperkenalkan minat baca anak. Pilihlah buku cerita yang menggunakan bahasa positif, mudah dipahami. Karena penggunaan bahasa pada cerita itu penting. Bagaimanapun juga, bahasa adalah cerminan dari kita. Jika kita menggunakan bahasa negative, tidak heran dan kaget jika anak dalam berkomunikasi juga menggunakan bahasa negative. Begitupun ketika membacakan buku cerita. Karena pemikiran anak-anak itu masih lugu.

3. Membiasakan hadiah pemberian buku

Dengan selalu memberikan hadiah berupa buku. Biasanya hadiah itu diberikan saat moment-moment tertentu saja bukan. Misal saat ulang tahun, saat juara kelas atau saat mengikuti kompetisi dan memperoleh nominasi. Pasti anak-anak akan meminta hadiah dari kita bukan? Ini kesempatan kita untuk memberikan hadiah buku. Mungkin akan muncul pertanyaan dan keluhan begini. Gimana dong anak saya tidak mau di kado buku, maunya mainan robot, HP dsb. Nah, sebagai orangtua harus kreatif. Sebut saja anak meminta hadiah robot. Kita bisa belikan buku yang berisi gambar bercerita tentang robot. Mungkin awalnya anak akan menolak. Sebagai orangtua, coba ceritakan hal yang menarik kenapa hadiah buku robot daripada robotnya. Misalnya, dijelaskan dengan buku robot, kita bisa membaca cerita imajinasi atau petualangan robot yang sudah ditulis di buku tersebut. Atau dengan buku tersebut, bisa membuatnya lebih kreatif. Intinya, tergantung masing-masing orangtua mempengaruhi anak atau membelikan buku mewarnai robot. Maka anak akan mendapatkan hadiah lagi jika bisa mewarnai robot tersebut. Memang membentuk anak memiliki minat baca di usia 6 tahun lebih itu memang sedikit susah. Dibandingkan membiasakan sejak masih kecil.

4. Ajak anak untuk berkunjung ke perpustakaan

Mengajak mereka ke perpustakaan. Setiap kota pasti memiliki perpustakaan desa atau perpustakaan kota. Jadi tidak menawarkan perpustakaan dengan setumpuk dan sederet-deret buku. Di perpustakaan ini menawarkan beberapa pilihan spot. Misal ada spot untuk duduk santai dan ngobrol diruang tengah yang juga outdoor. Jadi perpustakaan itu bukan sesuatu yang menyeramkan. Justru menjadi hal yang asyik dan menyenangkan bagi anak-anak. Karena ke perpustakaan tidak selalu membaca, tetapi juga bisa menonton juga.

5. Kita harus memberikan contoh

Memberikan nasihat terbaik adalah teladan / pelajaran, jadi jika ingin anak gemar membaca bisa dimulai dengan memberi contoh kepada anak. Jadi bisa dimulai dengan menunjukkan kepada anak bahwa kita sebagai orang tua suka membaca. Tidak harus membaca buku, bisa juga membaca majalah, koran ataupun surat kabar. Yang terpenting buat kesan bahwa manfaat membaca buku itu sangat besar dan menyenangkan.

6. Mencari dan membeli buku yang lebih menarik

Cobalah untuk memberikan kepada anak buku-buku yang menarik, banyak warna dan ada permainannya dalam buku tersebut. Ada kan buku-buku yang ada permainannya, seperti menggambar, kuis, atau permainan yang lain.

7. Berikan suasana yang menarik untuk tempat membaca

Ruang baca anak sedikit berbeda memang, karena pasti lebih butuh desain interior yang lebih berwarna dan anak-anak banget. Tambahkan juga beberapa permainan untuk mengatasi jika anak bosan membaca, jadi selain membaca bisa juga kan bisa bermain juga.

8. Memanfaatkan teknologi yang ada

Gadget bisa menjadi ancaman dan bisa juga menjadi penolong, tergantung kita

yang mememanfaatkannya. Untuk meningkatkan minat baca anak bisa menggunakan gadget, caranya dengan melihat video-video yang mengajak anak untuk membaca. Kalau tidak dalam bentuk video, bisa juga dalam bentuk gambar. Tapi orang tua juga harus bijak, jangan sampai justru anak jadi kecanduan gadget. Orang tua harus punya aturan, kapan anak boleh main gadget dan kapan harus lepas dari gadget.

9. Buku Pintar dan ajaib

Mungkin masih jarang orang yang tahu tentang buku pintar dan ajaib, Tapi buku pintar dan ajaib yang bukan buku biasa, buku ini bisa dikombinasikan dengan gadget. Sehingga ketika gadget diarahkan ke arah bukunya, maka akan muncul video di gadget yang menjelaskan tentang isi buku tersebut. Selengkapnya bisa coba search di Youtube

10. Membuat mini perkumpulan

Anak biasanya lebih cepat merasa jenuh apabila hanya sendirian, maka solusinya adalah carikan teman. Kita bisa mengajak tetangga kita yang memiliki anak kecil juga untuk sama-sama meningkatkan minat baca anak.

Jadi tidak harus memaksakan anak membaca terus di rumah. Kita pun bisa mengajak anak-anak jalan-jalan ke tempat-tempat ruang terbuka, dan di sana tetap ada sudut yang memberikan ruang untuk membaca buku. Bagaimanapun juga, jiwa seorang anak pastinya juga ingin bermain ke dunia luar, tidak melulu di dalam rumah dan belajar dan belajar.

Kesimpulan

Minat baca masyarakat Indonesia masih di posisi 2 terbawah dari 61 Negara yang disurvei oleh Central Connecticut State Univesity. Membaca memiliki manfaat positif untuk perkembangan otak manusia, terutama anak-anak, karena dengan membaca maka anak akan mendapatkan kosakata baru, mengenal lambang bahasa, dan juga akan terjadi interaksi dari anak ke



orangtua dan sebaliknya. Untuk meningkatkan minat baca anak-anak, tentu peran orangtua sangat dibutuhkan. Sebelumnya orangtua harus paham terlebih dulu manfaat membaca untuk perkembangan anak-anak. Berkaitan dengan Taman Bacaan Masyarakat Area Publik Arrosa ini, agar bisa dijadikan salah satu sarana untuk dijadikan salah satu tempat untuk meningkatkan minat baca pada masyarakat sekitar khususnya bagi anak-anaknya, agar mau membaca di taman bacaan Arrosa ini. Program yang akan kita jalankan antara lainnya

1. Melengkapi koleksi buku-buku bacaan yang lebih variatif dan buku yang memang akan digemari anak untuk membaca

2. Memberikan arahan kepada orang tua apa saja yang harus dilakukan agar anak mau membaca jadi suatu kebiasaan
3. Membuat taman bacaan Arrosa agar lebih menarik untuk menarik minat anak untuk mau datang membaca buku di sini
4. Membuat slogan dan pernak pernik, yang akan memberikan motivasi anak untuk datang ke taman bacaan Arrosa.

Saran

Taman Bacaan Arrosa mengajak partisipasi dari individu, masyarakat sekitar, komunitas minat baca dan pemerintah daerah, terutama tingkat kelurahan untuk ikut berpartisipasi bagi mengembangkan tempat bacaan Arrosa ini, melalui donasi ataupun perencanaan program dalam upaya memberikan perhatian kepada tempat bacaan Arrosa ini agar lebih produktif dan bisa dimanfaatkan banyak orang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Paridah, Penggunaan Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa (Studi Kasus: Sekolah AnNisa Pondok Aren Bintaro), Skripsi, Jakarta: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah, 2011.
- Ari. 2011. Cara Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah. Diambil dari <http://aribicara.blogdetik.com>. Diakses 1 januari 2012.
- Bakar A.R, Sayyid Abu, Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Masyarakat di Taman Baca Masyarakat, Skripsi, Bengkulu: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu, 2014.
- Darmono. 2007. Pengembangan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Perpustakaan Sekolah*. Tahun 1. Nomor 1 April 2007 ISSN 1978- 9548. Pgs. 1-10.
- Fahroji, M. F., Hakim, L., Gulo, P. A. A., Sunardi, N., & Hasmanto, B. (2021). Sosialisasi Efektifitas Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera (YPMS) Pamulang Tangerang Selatan. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(3).
- Hentasmaka. 2001. Meningkatkan Minat Baca di kalangan Siswa. Diambil dari www.hentasmaka.blogspot.com. Diakses 2 Februari 2012.
- Kadim, A., & Sunardi, N. (2022). Financial Management System (QRIS) based on UTAUT Model Approach in Jabodetabek. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 6(1).

- Kadim, A., Sunardi, N., Lesmana, R., & Sutarman, A. (2019). Revitalisasi Fungsi Masjid Sebagai Pusat Penguatan Manajemen Peternak Sapi Rakyat melalui Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Terpadu (LEMPERMADU). (Studi Kasus di Masjid Ainul Yaqin Kel. Jontlak, Kec. Praya, Kab. Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat). *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).
- Lesmana, R., & Sunardi, N. (2021). Futuristic Leadership Through PEKA Analysis Approach. *HUMANIS (Humanities, Management and Science Proceedings)*, 2(1).
- Lesmana, R., Sunardi, N., & Tumanggor, M. (2020). Pelatihan Manajemen dalam Meningkatkan Motivasi Siswa dan Guru SDN 84 Rejang Lebong. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Murniaty, "Pengembangan Minat Baca Masyarakat", Diskusi dan Pelatihan, Pengelolaan Perpustakaan Sekolah dan Perpustakaan Desa/Kelurahan, Tarutung: Universitas Sumatera Utara, 18-19 Maret 2013.
- Putri, Savira Anchatya, Peningkatan Minat dan Budaya baca Masyarakat: Upaya Forum Indonesia Membaca dalam Bersinergi Menuju Masyarakat Melek Informasi, Skripsi, Depok: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Indonesia, 2010.
- Raharjo, K., Dalimunte, N. D., Purnomo, N. A., Zen, M., Rachmi, T. N., & Sunardi, N. (2022). Pemanfaatan Financial Technology dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Wilayah Depok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(1), 67-77.
- Sunardi, N., & Lesmana, R. (2020). Konsep Icepower (Wiramadu) sebagai Solusi Wirausaha menuju Desa Sejahtera Mandiri (DMS) pada Masa Pandemi Covid-19. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 4(1).
- Sunardi, N., Hamsinah, H., Sarwani, S., Rusilowati, U., & Marjohan, M. (2020). Manajemen Pengelolaan Budidaya Ikan Laut (Sea Farming) Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Sunardi, N., Lesmana, R., Kartono, K., & Rudy, R. (2020). Peran Manajemen Keuangan dan Digital Marketing dalam Upaya Peningkatan Omset Penjualan bagi Umkm Pasar Modern Intermoda Bsd City Kota Tangerang Selatan di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 2(1).
- Sunardi, N., Lesmana, R., Tumanggor, M., & Kadim, A. (2019). Implementasi Ilmu Manajemen dalam Mewujudkan Pembangunan Masjid Raya Abdul Kadim, Yayasan Ar-Rohim, Kab. Musi Banyuasin, Propinsi Sumatra Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).
- Sunardi, N., Marpuah, S., Putri, S. S., Selinvia, S., Surya, P. M., & Faruq, A. (2021). Peran Lembaga Pembiayaan Dalam Meningkatkan Penjualan UMKM Di Pasar Modern Intermoda BSD City Kota Tangerang Selatan di Tengah Pandemi Covid-19. *Pro Bono Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(02).